

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, *free cash flow*, ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang dipilih untuk digunakan sebagai penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan dengan sampel yang sesuai kriteria sebanyak 14 perusahaan. penelitian ini menggunakan 14 perusahaan dengan periode laporan keuangan selama lima tahun yaitu tahun 2011-2015 yang diperoleh data sebanyak 70 data, namun data yang digunakan sebanyak 59 sampel yang sudah *dioutlier*.

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan analisis dari bab sebelumnya, maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya kepemilikan institusional, maka semakin tinggi kebijakan hutang.

- b. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sedikitnya proporsi kepemilikan manajerial pada saham yang beredar pada kebijakan hutang
- c. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya profitabilitas, maka semakin tinggi kebijakan hutang.
- d. *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *free cash flow*, maka semakin tinggi kebijakan hutang.
- e. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar atau kecilnya kebijakan hutang.
- f. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi besar atau kecilnya kebijakan hutang.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah melakukan uji normalitas sebanyak empat kali pengujian agar data dapat terdistribusi normal. Saat pengujian terdapat 11 data yang *dioutlier* dari pemilihan sampel karena data tidak terdistribusi normal.

2. Penelitian ini telah melakukan uji heteroskedastisitas yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan mengandung heteroskedastisitas yang dikarenakan terdapat variasi data. Adanya variasi data yang berarti terdapat kerentangan data yang satu dengan data yang lainnya pada pertumbuhan perusahaan.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya berharap dapat menambahkan variabel penelitian yang memiliki hubungan pengaruh dengan kebijakan hutang untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Seperti penambahan variabel struktur aktiva dan umur perusahaan
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Contoh sampel pada perusahaan sektor manufaktur.
3. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan perolehan sumber dana dan peningkatan laba perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan pada saat melakukan kebijakan serta pengawasan pada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akoto, R. K., & Awunyo-Vitor, D. (2014). *What Determines the Debt Policy of Listed Manufacturing Firms in Ghana?. International Business Research*, 7(1), 42.
- Antonius Alijoyo dan Subarto Zaini. (2004). *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. PT Indeks Gramedia: Jakarta.
- Arif Irawan, Rina Arifati, dan Abrar Oemar. (2016). "Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014". *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Bisnis Keuangan*. 2012. *Ini Rincian Utang BUMI dan Anak Usaha (Online)*., <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/10/02/10481360/Ini.Rincian.Utang.BUMI.dan.Anak.Usha>, (diakses 2 November 2016)
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku ke satu. Edisi kesebelas. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat: Jakarta
- Ardika Daud, Sientje Nangoy, dan Ivonne Saerang (2015). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Manufaktur di BEI". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 15 No. 05 Tahun 2015
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, dan Yuliawati Tan. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Indah Safitri. (2016). "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7).
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Javid, D., & Mino, M. (2015). *Review of the Correlation between Free Cash Flows and Debts Policies among the Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 4(1 (s)), 618.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976), "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure". *Journal of financial economics*. 3(4). Pp 305-360.
- Hartono Jogiyanto. 2010. *Metodelogi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta:BPFE
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mudrika Alamsyah Hasan. (2014). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 3(1). 90-100.
- Ni Komang Ayu Purnianti dan I Wayan Putra. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14*.
- Revi Mareta Sheisarvian, Nengah Sudjana dan Muhammad Saifi. (2015). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22 (1).
- Ross, Stephen A., Westerfield., and Jordan. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan "Fundamental of Corporate Finance"*. Buku kesatu. Edisi Global Asia. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Sadeghian, N. S., Latifi, M. M., Soroush, S., & Aghabagher, Z. T. (2012). *Debt policy and corporate performance: empirical evidence from Tehran Stock Exchange companies*. *International Journal of Economics and Finance*, 4(11), 217.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Sukino. 2016. *GRUP BAKRIE: Saham Tiarap, Terbelit Utang Total Rp122 Triliun(Online)*, <http://market.bisnis.com/read/20160306/192/525587/grup-bakrie-saham-tiarap-terbelit-utang-total-rp122-triliun>, (diakses 2 November 2016)

Sukino. 2016. *GRUP BAKRIE: Nasib Utang Bumi Resources (BUMI) dalam Hitungan Hari (Online)*, <http://market.bisnis.com/read/20161006/192/589894/grup-bakrie-nasib-utang-bumi-resources-bumi-dalam-hitungan-hari>, (diakses 2 November 2016)

Weka Natasia dan Wahidahwati. (2015). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12).